

PENGARUH NOM, CAR, NPF NETT DAN FDR TERHADAP KINERJA KEUANGAN PADA BCA SYARIAH PERIODE 2013-2022

Riyanti. A¹, Eki Tiyas Nurulia², Noorikha Pandayahesti Saputeri³

Universitas Muhammadiyah Lampung¹²³

riyantiaja625@gmail.com, ekiaza1988@gmail.com, rikhaphesti@gmail.com

Naskah masuk:29-07-2024, direvisi:22-08-2024, diterima:25-08-2024, dipublikasi:01-09-2024

ABSTRAK

penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh NOM, CAR NPF NETT dan FDR terhadap kinerja keuangan pada BCA syariah periode 2013-2022. Kinerja keuangan bank adalah gambaran kondisi keuangan atas jangka waktu tertentu termasuk aspek pengumpulan dan penyaluran dana untuk mengevaluasi keuangan bank kinerja menggunakan berbagai variabel. Gambaran ini biasanya disajikan dalam laporan keuangan tahunan. penelitian ini menggunakan metode pendekatan kuantitatif deskriptif dengan analisis data sekunder yaitu penelitian yang menggunakan data numerik/angka. yang didapatkan pada laporan keuangan tahunan yang telah dipublikasi oleh BCA Syariah. Dengan menggunakan teknik statistik deskriptif, asumsi klasik, regresi berganda uji hipotesis, koefisien determinasi. Uji parsial dan uji normalitas Berdasarkan uji simultan uji F yang telah dilakukan didapat koefisien regresi Fhitung sebesar 463,657 Ftabel sebesar 2,47 sehingga H0 ditolak dan Ha diterima dengan signifikansi 0,000 0,05 (yang telah ditetapkan), maka dapat disimpulkan bahwa secara simultan berpengaruh signifikan antara variabel independen NOM, CAR, NPF NETT dan FDR terhadap kinerja keuangan (ROA). hasil penelitian secara parsial: NOM berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan atau ROA, CAR tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan atau ROA. NPF NETT menunjukkan berpengaruh terhadap kinerja keuangan atau ROA, FDR tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan atau ROA.

Kata Kunci: NOM, CAR, NPF NETT dan ROA

ABSTRACT

This study aims to analyze the effect of NOM, CAR NPF NETT and FDR on financial performance at BCA Syariah for the period 2013-2022. Bank financial performance is a description of the financial condition over a certain period of time including aspects of fund collection and distribution to evaluate bank financial performance using various variables. This description is usually presented in the annual financial report. This study uses a descriptive quantitative approach method with secondary data analysis, namely research that uses numerical/numerical data. which is obtained in the annual financial report that has been published by BCA Syariah. By using descriptive statistical techniques, classical assumptions, multiple regression hypothesis testing, coefficient of determination. Partial test and normality test Based on the simultaneous test of the F test that has been carried out, the regression coefficient F count is 463.657 F table of 2.47 so that H0 is rejected and Ha is accepted with a significance of 0.000 0.05 (which has been set), it can be concluded that simultaneously there is a significant effect between the independent variables NOM, CAR, NPF NETT and FDR on financial performance (ROA). partial research results: NOM has a significant effect on financial performance or ROA, CAR has no effect on financial performance or ROA. NPF NETT shows an effect on financial performance or ROA, FDR has no effect on financial performance or ROA.

Keywords: NOM, CAR, NPF NETT and ROA

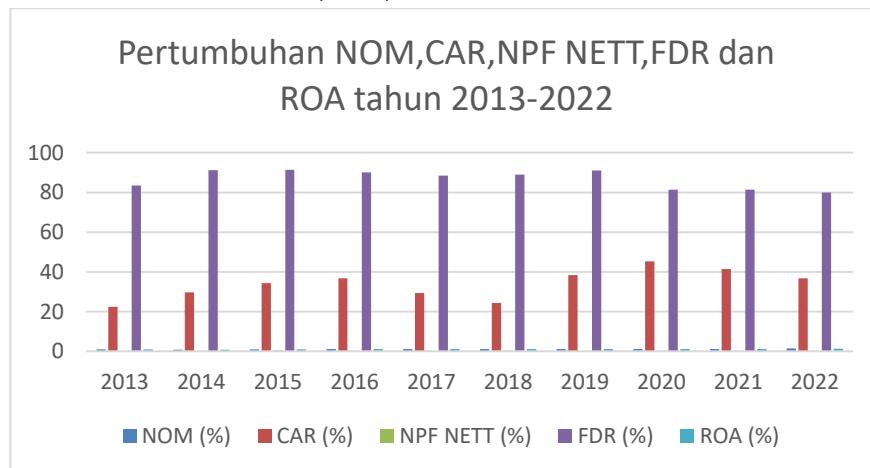
PENDAHULUAN

Kinerja keuangan bank adalah gambaran kondisi keuangan atas jangka waktu tertentu termasuk aspek pengumpulan dan penyaluran dana untuk mengevaluasi keuangan bank kinerja menggunakan berbagai variabel. Gambar ini biasanya disajikan dalam laporan keuangan tahunan. pernyataan yang dikeluarkan oleh bank. Dalam laporan keuangan, berbagai variabel pengukuran kinerja dipaparkan, terutama ukuran kinerja keuangan suatu bank adalah rasio keuangannya. (N Saputeri & J Ali : 2022). Dimana rasio keuangan berguna untuk menilai tingkat kesehatan suatu bank.

Tingkat kesehatan bank juga dapat dinilai dari beberapa indikator. Salah satu indikator yang akan menjadi sumber penilaian utama investor adalah laporan keuangan pada bank syariah yang bersangkutan. Laporan tersebut akan memungkinkan penghitungan jumlah rasio keuangan yang umum digunakan untuk menilai tingkat kesehatan bank. Analisis rasio keuangan memungkinkan manajemen untuk menentukan telah terjadi perubahan penting. Hasil analisis laporan keuangan akan membantu mengidentifikasi berbagai hubungan penting dan kecenderungan yang dapat digunakan untuk mempertimbangkan kemungkinan keberhasilan bank di masa mendatang.

Pertumbuhan rasio keuangan Bank BCA syariah dalam sepuluh tahun terakhir atau pada periode tahun 2013 sampai 2022 dapat dilihat pada grafik pertumbuhan berikut:

Grafik 1. Pertumbuhan NOM, CAR, NPF NETT dan ROA tahun 2013-2022



Sumber: laporan keuangan bank BCA syariah

Dari uraian diatas munculah beberapa pertanyaan yang menjadi rumusan masalah pada penelitian ini dimulai dari bagaimana pengaruh NOM (X1) terhadap kinerja keuangan (ROA) , kedua bagaimana pengaruh CAR (X2) terhadap kinerja keuangan (ROA), ketiga bagaimana pengaruh NPF NETT (X3) terhadap kinerja keuangan (ROA) dan bagaimana pengaruh FDR (X4) terhadap kinerja keuangan (ROA).

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan di Bank BCA Syariah Indonesia. Waktu yang digunakan oleh peneliti pada penelitian ini dimulai dari bulan april sampai dengan juli 2024. Data yang digunakan peneliti merupakan data sekunder yang ini diambil dari laporan keuangan tahunan pada Bank BCA Syariah Tbk. Yang angkat dalam waktu 10 tahun terakhir yaitu

periode 2013-2022. Metodologi pada penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif deskriptif dengan pendekatan analisis data sekunder yaitu penelitian yang menggunakan data numerik/angka.

Menurut Azwar (2015:6) Penelitian kuantitatif adalah data yang diukur dengan skala numerik atau data numerik yang diambil dari laporan yang berkaitan dengan masalah yang diteliti. Menurut Sugiyono (2015:53) Metode kuantitatif merupakan metode yang digunakan untuk menyajikan hasil penelitian dalam bentuk data atau laporan statistik. Proses pengolahan data statistik pada penelitian ini menggunakan aplikasi *software* program komputer (PC) atau Statistical Product and Service Solutions (SPSS) 20 for windows.

HASIL DAN PEMBAHASAN

(1) Uji statistik deskriptif

Uji ini digunakan untuk memudahkan dalam mendeskripsikan data yang telah dikumpulkan, dengan melihat data nilai mean atau rata-rata, standar deviasi, nilai maximum dan nilai minimum.

Tabel 1. Uji Statistik Deskriptif
Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
NOM	10	1,00	14,00	9,6000	4,76562
CAR	10	224,00	453,00	338,4000	73,37302
NPF	10	0,00	28,00	6,9000	10,71292
NETT					
FDR	10	89,00	914,00	705,3000	327,12181
ROA	10	1,00	13,00	9,2000	4,51664
Valid N (listwise)	10				

Sumber : data diolah SPSS versi 20 (2024)

Berdasarkan uji yang telah dilakukan pada tabel diatas dapat disimpulkan bahwa menunjukkan data ovservasi sebanyak 10 data selama periode 2013-2022. Dan dilihat dari nilai koefisien Std. Deviasion nya yang lebih kecil dibandingkan dengan nilai rata-rata nya yang artinya bahwa data di dalam variabel NOM, CAR, NPF NETT dan ROA terdistribusi dengan baik. Berbanding terbalik pada variabel FDR yang mempunyai nilai koefisien Std. Deviation yang lebih besar dibandingkan nilai rata-rata, yang artinya data pada variabel FDR tidak terdistribusi dengan baik.

(2) Uji normalitas

Uji ini digunakan untuk mengetahui melihat apakah data yang dikumpulkan berdistribusi normal atau data yang diabil dari populasi normal sehingga dapat diliat apakah data yang dikumpulkan layak untuk digunakan sebagai bahan penelitian.

Tabel 2. Uji normalitas

Sumber : data diolah SPSS versi 20 (2024)

		Unstandardized Residual
N		10
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	,23420020
Most Extreme Differences	Absolute	,175
	Positive	,148
	Negative	-,175
Kolmogorov-Smirnov Z		,554
Asymp. Sig. (2-tailed)		,918

a. Test distribution is Normal.

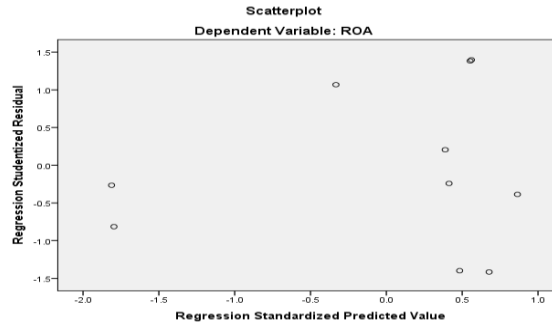
b. Calculated from data.

Berdasarkan uji normalitas yang telah dilakukan semua variabel dapat dikatakan normal karena nilai Asymp. Sig. Sebesar 0,918 atau lebih besar dibandingkan dengan nilai signifikan yang telah ditetapkan yaitu 0,05.

(3) Uji heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas dilakukan pada model regresi untuk mengetahui apakah ada perbedaan varians antara pengamatan residual (Juliandi et al.:2015)

Gambar 1. Uji heteroskedastisitas



Sumber : data diolah SPSS versi 20 (2024)

Berdasarkan gambar scatterplot di atas dapat dilihat bahwa titik-titik menyebar secara merata diatas sumbu X dan sumbu Y, tidak membentuk suatu pola tertentu ataupun berkumpul pada satu tempat sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas.

(4) Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi dilakukan untuk mengetahui apakah ada korelasi antara variabel dalam model prediksi dengan perubahan waktu.

Tabel 3. Uji autokorelasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.999 ^a	.997	.995	.31421	2,986

a. Predictors: (Constant), FDR, CAR, NOM, NPF NETT

b. Dependent Variable: ROA

Sumber : data diolah SPSS versi 20 (2024)

Berdasarkan keputusan yang telah ditetapkan bahwa nilai Durbin-Watson diantara -2 sampai +2 dinyatakan tidak terjadi auto korelasi, maka jika dilihat dari tabel di atas bahwa nilai Durbin-Watson sebesar 2,986 maka dapat disimpulkan bahwa terjadi autokorelasi.

(5) Uji regresi linier berganda

Uji regresi linier berganda dilakukan untuk mengetahui apakah variabel independen (X) memiliki pengaruh terhadap variabel dependen (Y).

Tabel 4. Uji regresi linier berganda

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-,402	1,464		-,274	,795
NOM	,959	,028	1,012	34,776	,000
CAR	-,003	,002	-,047	-1,679	,154
NPF NETT	,062	,042	,147	1,482	,198
FDR	,001	,001	,097	,971	,376

a. Dependent Variable: ROA

Sumber : data diolah SPSS versi 20 (2024)

Berdasarkan tabel diatas maka diperoleh persamaan berikut:

$$ROA = -0,402 + 0,959NOM - 0,003CAR + 0,062NPF NETT + 0,001FDR + \alpha$$

Koefisien- koefisien dari persamaan hasil uji regresi linier berganda di atas maka dapat di jelaskan sebagai berikut:

Pertama berdasarkan nilai konstan ROA diatas dipeoleh nilai sebesar -0,402. **Kedua** koefisien regresi NOM sebesar 0,959 yang menunjukkan bahwa variabel ini memiliki hubunagn positif terhadap kinerja keuangan (ROA). **Ketiga** koefisien regresi CAR diperoleh nilai sebesar -0,003 yang menunjukkan bahwa variabel ini mempunyai hubunagn negatif terhadap kinerja keuangan (ROA). **Keempat** koefisien regresi NPF NETT diperoleh nilai sebesar 0,062 yang menunjukkan bahwa variabel ini memiliki hubungan positif terhadap kinerja keuangan (ROA). **Kelima** koefisien regresi FDR diperoleh nilai sebesar 0,001 yang menunjukkan bshwa variabel ini memiliki hubunagn positif terhadap kinerja keuangan.

(6) Uji koefisien determinasi (R^2)

Uji koefisien determinasi (R^2) dilakukan untuk mengukur kemampuan model untuk menjelaskan seberapa besar pengaruh variabel independen (X) secara bersama-sama (stimultan) terhadap variabel dependen (Y) yang dapat ditunjukkan oleh nilai R-Squared yang disesuaikan (Ghozali, 2016).

Tabel 5. Uji R^2

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.999 ^a	.997	.995	.31421

a. Predictors: (Constant), FDR, CAR, NOM, NPF NETT

b. Dependent Variable: ROA

Sumber : data diolah SPSS versi 20 (2024)

Berdasarkan nilai Adjusted R square sebesar 0,995 atau sama dengan 99,5%. Sehingga 99,5%. dapat disimpulkan variabel dependen (Y) bisa di dijelaskan secara bersama- sama oleh keempat variabel independen (X) sedangkan 0,5 lainnya dijelaskan oleh rasio keuangan lain diluar dari model penelitian ini.

(7) Uji simultan (uji F)

Uji simultan digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel independen (X) secara bersama- sama mempengaruhi variabel dependen (Y).

Tabel 6. Uji F

ANOVA^a

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	183,106	4	45,777	463,657	.000 ^b
Residual	.494	5	.099		
Total	183,600	9			

a. Dependent Variable: ROA

b. Predictors: (Constant), FDR, CAR, NOM, NPF NETT

Sumber : data diolah SPSS versi 20 (2024)

Berdasarkan Uji F yang dilakukan diatas diperoleh nilai F_{hitung} sebesar 463,657 > F_{tabel} sebesar 2,47 sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima dengan signifikansi $0,000 < 0,05$ (yang telah ditetapkan), maka dapat disimpulkan bahwa secara simultan terdapat pengaruh yang signifika antara variabel independen NOM (X1), CAR (X2), NPF NETT (X3) dan FDR (X4) terhadap kinerja keuangan atau ROA (Y).

(8) Uji parsial (uji T)

Uji parsial ini digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen

berpengaruh parsial terhadap variabel dependen.

Tabel 7. Uji T
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-,402	1,464		-,274	,795
NOM	,959	,028	1,012	34,776	,000
CAR	-,003	,002	-,047	-1,679	,154
NPF NETT	,062	,042	,147	1,482	,198
FDR	,001	,001	,097	,971	,376

a. Dependent Variable: ROA

Sumber : data diolah SPSS versi 20 (2024)

Bedasarkan angka t_{tabel} dengan ketentuan $\alpha=0,05$ sehingga di peroleh nilai t_{tabel} sebesar 2,570582. Berdasarkan tabel uji T di atas diperoleh nilai masing- masing variabel sebagai berikut:

Pertama Variabel NOM terhadap kinerja keuangan (ROA). Dari tabel *coefficients* diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 34,776 dengan $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($34,776 > 2,570582$ dengan signifikansi $0,000 < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima maka dapat disimpulkan secara parsial NOM berpengaruh terhadap kinerja keuangan (ROA). **Kedua** Variabel CAR terhadap kinerja keuangan (ROA) Berdasarkan tabel *coefficients* di atas diperoleh nilai t_{hitung} sebesar -1,679 dengan $t_{hitung} < t_{tabel}$ ($-1,679 < 2,570582$) dengan taraf signifikansi sebesar $0,154 > 0,05$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak sehingga dapat dikatakan bahwa tidak berpengaruh secara parsial antara variabel CAR terhadap kinerja keuangan ROA. **Ketiga** Variabel NPF NETT terhadap kinerja keuangan (ROA). Dari tabel *coefficients* diatas diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 1,482 dengan $t_{hitung} < t_{tabel}$ ($1,482 < 2,570582$) dengan sig t sebesar $0,198 > \alpha$ sehingga variabel NPF NETT menunjukkan berpengaruh negatif dan nilainya lebih kecil dari t_{tabel} maka dapat dikatakan bahwa H_0 diterima H_a ditolak, yang artinya tidak berpengaruh secara parsial antara variabel NPF NETT terhadap ROA. **Keempat** Variabel FDR terhadap kinerja keuangan (ROA). Dari tabel *coefficients* diatas diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 0,971 atau $t_{hitung} < t_{tabel}$ ($0,971 < 2,570582$) dengan nilai sig. t sebesar $0,376 > 0,05$ sehingga variabel FDR berpengaruh negatif terhadap ROA dengan nilai t_{hitung} lebih kecil daripada t_{tabel} maka H_0 diterima dan H_a ditolak, maka dapat disimpulkan bahwa secara parsial variabel FDR berpengaruh negatif terhadap ROA.

Berdasarkan Uji yang dilakukan diatas diperoleh nilai F_{hitung} sebesar $463,657 > F_{tabel}$ sebesar 2,47 sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima dengan signifikansi $0,000 < 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa secara bersama-sama berpengaruh signifikan antara variabel independen NOM (X1), CAR (X2), NPF NETT (X3) dan FDR (X4) terhadap kinerja keuangan atau ROA (Y).

Berdasarkan uji pendukung hipotesis yang dilakukan menunjukkan bahwa variabel nom (X1) berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan atau ROA (Y), variabel CAR (X2) tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan atau ROA (Y), variabel NPF NETT (X3)

berpengaruh negatif terhadap kinerja keuangan atau ROA (Y), variabel FDR (X4) berpengaruh negatif terhadap kinerja keuangan atau ROA (Y). Berdasarkan pengaruh pada penelitian ini 99,5% dapat dijelaskan bahwa variabel dependen (Y) bisa di dijelaskan secara bersama- sama oleh keempat variabel independen (X1, X2, X3, X4) sedangkan 0,5 lainnya dijelaskan oleh rasio keuangan lain diluar dari model penelitian ini.

KESIMPULAN

Kesimpulan dari penelitian ini bahwa mengenai pengaruh *Net operating margin*, *Capital adequacy ratio*, *non performing loan nett* dan *finance to deposit ratio* yang dilakukan pada bank BCA Syariah periode 2013 – 2022 adalah sebagai berikut:

1. Net Operating Margin berpengaruh positif secara signifikan terhadap kinerja keuangan (*Return On Asset*).
2. Capital Adequacy Ratio tidak berpengaruh negatif signifikan terhadap kinerja keuangan (*Return On Asset*).
3. Non Performing Finance NETT berpengaruh positif secara signifikan terhadap kinerja keuangan (*Return On Asset*).
4. Finance To Deposit Ratio berpengaruh positif secara signifikan terhadap kinerja keuangan (*Return On Asset*).

DAFTAR PUSTAKA

- Ula A., R. (2021). Analisis Pengaruh CAR, NPF, FDR, BOPO, dan NOM terhadap Kinerja Keuangan (ROA) pada Bank Umum Syariah Periode 2015-2019. *jurnal Bharanomics Vol. 2 No. 1 2021*.
- Alhusin, S. (2003). *Aplikasi Statistik Praktis Dengan Spss.10 For Windows*. Yogyakarta: Graha ilmu .
- Azuar Juliandi, I. S. (2015). *Metodologi Penelitian Bisnis, Konsep dan Aplikasi: Sukses Menulis Skripsi & Tesis Mandiri*. UMSU Press - 230 halaman: 2015.
- Ghozali, I. . (2016). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 23 (VIII)*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro: 2016.
- (2023). <https://www.bcasyariah.co.id/Laporan-Tahunan?Page=2>. PT Bank BCA Syariah .
- Imam Ghozali, D. (2017). *Analisis Multivariat Dan Ekonometrika: Teori, Konsep Dan Aplikasi Dengan Eviews 10*.
- Imam, G. D. (2013). *Analisis Multivariat dan Ekonometrika: Teori, Konsep dan Aplikasi dengan EViews 8*. 2013.
- Munir, M. (2018). Analisis Pengaruh CAR, NPF, FDR dan Inflasi terhadap Profitabilitas Perbankan Syariah di Indonesia. *Journal of Islamic Economics, Finance, and Banking*.
- N Saputeri, J. (2022). Proceedings of the International Conference on Sustainability in Technological, Environmental, Law, Management, Social and Economic Matters., *ICOSTELM 2022*, , 4-5.
- riadi, M. (2022). Pembiayaan Bermasalah / Non Performing Financing (NPF). *diakses melalui web Pembiayaan Bermasalah / Non Performing Financing (NPF) online (kajianpustaka.com) pada 9 juli 2024*.
- Rois, A. K. (2022). Analisis Pengaruh Financing To Deposit Ratio Dan Non Performing Finance Terhadap Return On Asset Bank Umum Syariah Di Indonesia., *Jurnal Masharif al-Syariah: Jurnal Ekonomi dan Perbankan Syariah ISSN: 2527 - 6344*, Volume 7, No. 1.
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Pendidikan Sugiyono* . Bandung: 2015.